



INDONESIA

DI YOGYAKARTA

NDPBA PROFIL PROVINSI

DI YOGYAKARTA

IBU KOTA: YOGYAKARTA

Area: 3,133 km²

Terletak di wilayah selatan Jawa dan di pimpin oleh Kesultanan Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat risiko, keterpaparan, dan kerentanan yang lebih rendah secara keseluruhan, dan di saat bersamaan

memiliki tingkat kapasitas penanggulangan dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang cukup tinggi. Mengingat keunggulannya sebagai pusat industri dan budaya, Yogyakarta pada tahun 2012 menyelenggarakan Konferensi Tingkat Menteri Asia Kelima terkait Pengurangan Risiko Bencana. Dan telah melakukan upaya kerja sama dengan UNDRR, UNDP dan organisasi terkait lainnya dalam rangka meningkatkan ketangguhan di masyarakat perkotaan. Dengan populasi hampir 4 juta jiwa, ancaman gempa bumi, banjir dan cuaca ekstrem merupakan tantangan yang secara historis kerap dihadapi. Upaya kolaborasi dengan skema PRB telah dilaksanakan di tingkat lokal, provinsi, nasional maupun internasional.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.418 • PERINGKAT: 28/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.555 • PERINGKAT: 8/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.336 • PERINGKAT: 29/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.391 • PERINGKAT: 26/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.530 • PERINGKAT: 11/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.525 • PERINGKAT: 16/34



Populasi (Proyeksi 2020)
3,882,300



Jumlah Penduduk Miskin
11.4%



Angka Melek Huruf
95.0%



Akses Air Minum Layak
94.9%



Angka Harapan Hidup
74.9 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.336



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:

Gempa Bumi

85%

👤 3,148,743

\$74.3 Milyar

Tsunami

1%

👤 26,893

\$4.7 Milyar

Banjir

25%

👤 925,517

\$39.66 Milyar

Banjir Bandang

1%

👤 32,307

\$5.1 Milyar

Tanah Longsor

2%

👤 74,271

\$5.4 Milyar

Gunung Api

1%

👤 45,697

\$323.1 Juta

Kekeringan

9%

👤 351,441

\$2.9 Milyar

Kebakaran Hutan & Lahan

1%

👤 34,769

\$4.2 Milyar

Cuaca Ekstrem

96%

👤 3,542,093

\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.391

Kerentanan di DI Yogyakarta terutama didorong oleh Tekanan Lingkungan dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.715 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

47.8% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	286.45 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	2.4 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
---	---	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.273 **PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

74.92 Angka harapan hidup (tahun)	25 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	109.82 Angka Kematian Ibu	8.4% Balita kurus (wasting)	8.2% Disabilitas	4.3% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	0.0% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
3.0% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	14.38 Insiden DBD per 100.000 penduduk	14.36 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	99 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	38.37 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.1 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.058 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

94.9% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	94.7% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.285 **PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

95.0% Angka Melek Huruf	99.5% Angka Partisipasi Murni SD	9.38 Rata-rata lama sekolah	83.7% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.440 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

3.1% Tingkat pengangguran	45.6 Rasio ketergantungan	11.4% Tingkat kemiskinan	0.423 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.537 **PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.94 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.82 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.13 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	12.7% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.428 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.2% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.6% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	33.6% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.530

DI Yogyakarta menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Energi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.416 PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

72.9% Tingkat partisipasi angkatan kerja
2,311,599 Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)
25.6 PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.602 PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

179 Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk
36.9% Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas
89.7% Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.024 PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.1% Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.742 PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.777 PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

18.2 Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang
9.42 Tenaga dokter per 10.000 orang
14.45 Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang
1.6% Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)
64.6% Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)
83.3% Tingkat akreditasi layanan kesehatan
86.7% Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.888 PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

2.40 Kepadatan jalan dan rel
19.18 Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.865 PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

67.7% Kepemilikan Ponsel
4.7% Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.438 PERINGKAT: 26/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

99.8% Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN
0.0% Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi
0 Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk
72.3% Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 16 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.525

DI Yogyakarta menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



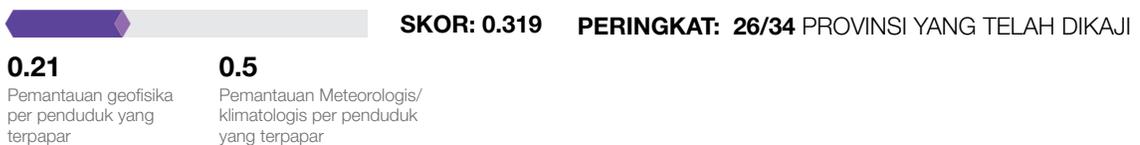
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 8 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.555

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Di Yogyakarta yang Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Tekanan Lingkungan



Ketimpangan Gender



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Energi



Peringatan Dini & Pemantauan



Layanan Kedaruratan



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.243



Tsunami

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.156



Banjir

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.148



Banjir Bandang

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.126



Tanah Longsor

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.161



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.227



Kekeringan

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.115



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 33 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.121



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.219



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

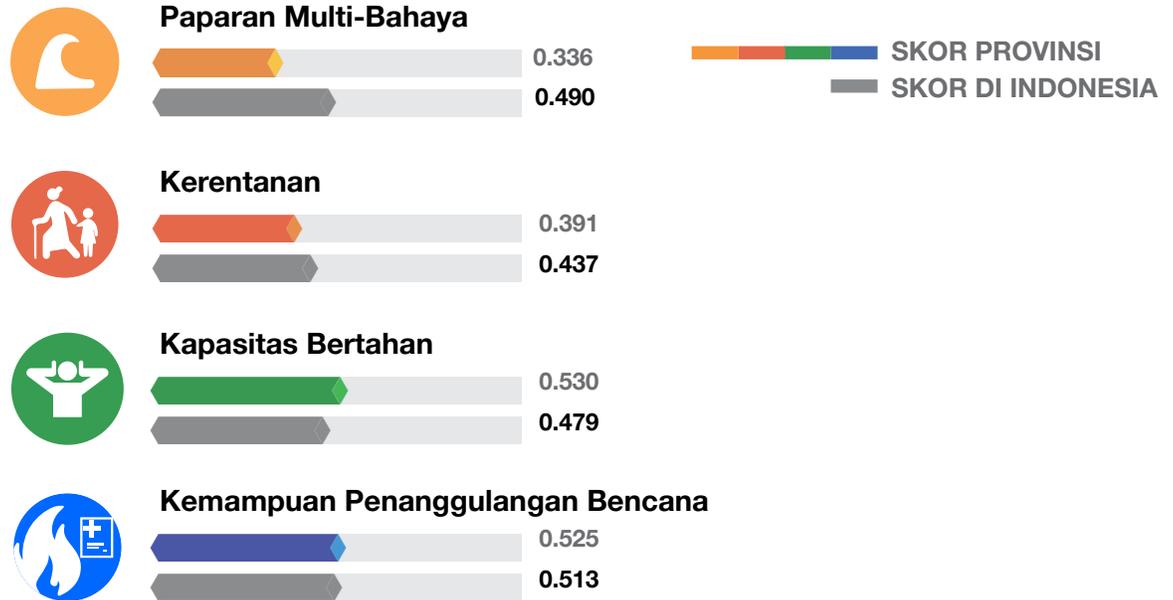
28 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.418



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Sangat Rendah di DI Yogyakarta disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Rendah, Kapasitas Bertahan yang Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DI YOGYAKARTA

1

Tekanan Lingkungan

DI Yogyakarta memiliki peringkat tertinggi ke-2 untuk Tekanan Lingkungan secara keseluruhan, didorong oleh Potensi Erosi Parah tertinggi di negara ini (47,8% wilayahnya terkena tingkat erosi parah >180 ton per hektar per tahun), dan Kepadatan Ternak tertinggi ke-2 (286,45 hewan per km persegi).

Kepadatan ruminansia dan ternak lain DI Yogyakarta yang tinggi dapat menyebabkan penggembalaan berlebihan dan degradasi lingkungan dengan tingkat erosi yang sudah parah dan paparan banjir yang signifikan. Selain itu, kotoran hewan dengan konsentrasi tinggi dapat mencemari sumber air terdekat, sehingga tidak dapat digunakan untuk minum dan keperluan rumah tangga.

Mempromosikan program penyuluhan yang dapat mengedukasi para petani dan membangun kapasitas/kemampuan mereka untuk menerapkan praktik terbaik terkait pengelolaan lahan pertanian sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

2

Ketimpangan Gender

D.I. Yogyakarta menempati peringkat ke-12 terkait Ketimpangan Gender secara keseluruhan. Temuan yang ada juga mencerminkan Ketimpangan Gender terjadi pada aspek pendidikan di tingkat menengah maupun pada tingkat melek huruf/ Keaksaraan. Temuan juga menunjukkan bahwa keterwakilan perempuan di parlemen (<13%) atau jauh lebih rendah dari yang di targetkan secara nasional dalam hal jumlah keterwakilan perempuan di pemerintahan, yaitu sebesar 30%.

Memperkuat upaya untuk meningkatkan keseimbangan gender dalam program pendidikan dasar dan literasi sekolah dasar

Mempromosikan kesempatan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi bagi perempuan agar dapat memberikan peluang ekonomi yang lebih besar dan peningkatan kualitas hidup.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DI YOGYAKARTA

3

Kapasitas Ekonomi

D.I. Yogyakarta menempati peringkat ke-12 terkait Kapasitas Ekonomi secara keseluruhan dan berada di tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tertinggi ke-3 di Indonesia (73%). Kemampuan Ekonomi tumbuh dengan meningkatnya Pendapatan Rata-rata Bulanan di D.I. Yogyakarta (atau sebesar Rp2,3 juta) dan PDB per Kapita (Rp25,6 juta). Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki pertumbuhan ekonomi yang cepat, begitu pula pertumbuhan sektor informal yang begitu signifikan, yang mana sebagian besar ada di sektor pertanian, pendidikan, pariwisata dan produksi daerah yang berorientasi ekspor.

Melaksanakan program terarah dalam rangka membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis bagi pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga agar terciptanya peningkatan kemakmuran ekonomi.

Meningkatkan efisiensi sistem di sektor keuangan untuk meningkatkan akses kredit dan pemrosesan pinjaman untuk perusahaan sektor informal.

4

Kapasitas Energi

D.I. Yogyakarta berada di peringkat Kapasitas Energi terendah ke-9 di Indonesia, hal ini dikarenakan provinsi tersebut tidak memiliki fasilitas pembangkit listrik sendiri, sehingga masih perlu bergantung pada pengiriman energi dari daerah lain. Sudah lebih dari 99% rumah tangga dilayani oleh Perusahaan Listrik Negara, dan lebih dari 72% rumah tangga menggunakan gas untuk bahan bakar memasak.

Melakukan penguatan terhadap sistem pengiriman energi dari daerah luar ke provinsi D.I. Yogyakarta agar dapat memenuhi permintaan dan meminimalkan gangguan layanan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DI YOGYAKARTA

5

Peringatan Dini & Pemantauan

DI Yogyakarta memiliki peringkat terendah ke-9 dalam hal Peringatan Dini dan Pemantauan, demikian juga dengan kepadatan Stasiun Pemantauan Bahaya (per 100.000 orang terpapar bahaya geofisika) terendah ke-4. Temuan menunjukkan bahwa sekitar 3,1 juta orang, atau 85% dari populasi terpapar berada pada daerah dengan bahaya gempa kategori Sedang hingga Tinggi. Mengingat gempa bumi adalah peristiwa yang sifatnya “tanpa pemberitahuan”, peningkatan instrumentasi dan kapasitas untuk menyebarkan informasi peringatan akan bermanfaat untuk mengantisipasi bahaya geofisika dan meteo-klimatologi.

6

Layanan Kedaruratan

DI Yogyakarta menempati urutan ke-13 dalam Layanan Kedaruratan secara keseluruhan, namun peningkatan jumlah ambulans yang melayani provinsi akan dapat meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana, demikian juga dengan peningkatan jumlah staf SAR dan Relawan Penanggulangan Bencana.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org